

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Akuntansi

2.1.1 Pengertian dan Definisi Akuntansi

Secara umum akuntansi memiliki konsep dasar yang menjadi acuan dalam menyusun standar akuntansi yang ditujukan bagi praktek akuntansi. Konsep dasar akuntansi sangat dibutuhkan untuk mempelajari bagaimana pengolahan data keuangan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Dengan konsep dasar tersebut pengolahan data keuangan bisa dijamin berjalan dengan baik.

Sujarweni (2015:3) “Akuntansi adalah proses Dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

Menurut Sumarsan (2018:1) akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut (Febriarti dkk, 2017) “Akutansi adalah proses mengidentifikasi, penggolongan, penyortiran, pengihtisan, dan penyajian transaksi keuangan (informasi ekonomi), sehingga dapat dilakukan penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi.”

Berdasarkan teori diatas, penulis menyimpulkan bahwa Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran serta pelaporan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan.

Tujuan kegiatan akuntansi untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat dan mudah dipahami agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan.

2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Bahri (2016:19) “Transaksi adalah semua kegiatan perusahaan yang dapat diukur dengan nilai uang dan kegiatan perusahaan yang mengakibatkan berubahnya posisi keuangan perusahaan”.

Sedangkan menurut Mahatmyo (2014:6) “Transaksi (*transaction*) adalah kegiatan yang mempengaruhi atau merupakan kepentingan dari perusahaan serta diproses oleh sistem informasinya sebagai unit pekerja”. Sumber asset bisa berasal dari liabilitas dan ekuitas.

Secara umum persamaan dasar akuntansi digambarkan sebagai berikut :

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

Sumber : : (Utami dkk, 2018)

Gambar II.1
Persamaan Akuntansi

Sedangkan menurut (Utami dkk, 2018) menerangkan bahwa, “Dalam persamaan Akuntansi, di sisi kiri adalah bagian yang dimiliki perusahaan yang diberi nama harta (*asset*) dan sisi kanan terdapat sumber pembelanjaan, yang terdiri dari hak kreditur, atau disebut kewajiban (*liabilities*), dan hak pemilik (*equities*) atau modal (*capital*)”.

Persamaan akuntansi merupakan pemahaman laporan tentang laporan keuangan entitas. Dalam persamaan akuntansi transaksi-transaksi dapat disusun menjadi laporan keuangan. Transaksi-transaksi yang terjadi disuatu entitas merupakan proses awal akuntansi. Manfaat dari memahami persamaan akuntansi dan analisis transaksi adalah

membantu penyusunan laporan keuangan untuk dapat dimengerti secara logis dari akibat adanya transaksi.

Menurut Hery (2015:13) “Utang (*Liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan kepada kreditur (*supplier, banker*) dan pihak lainnya (karyawan, pemerintah), seperti utang usaha (*account payable*), utang wesel (*notes payable*), pendapatan-pendapatan diterima dimuka (*unearned revenues*), utang bank jangka panjang (*loan bank*), dan lain-lain. Liabilitas dalam *Balance Sheet* dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu utang lancar (*current liabilities*), dan utang jangka panjang (*long term liabilities*).

Ekuitas Pemilik (*Owner's Equity*) adalah hak para pemilik perusahaan yang ditanamkan dalam perusahaan. Pencatatan ekuitas dalam *balance sheet* tergantung bentuk perusahaan. Untuk perusahaan perseorangan dicatat ekuitas disertai nama pemiliknya, sedangkan perusahaan perseroan ditulis ekuitas saham dan laba tak dibagi.

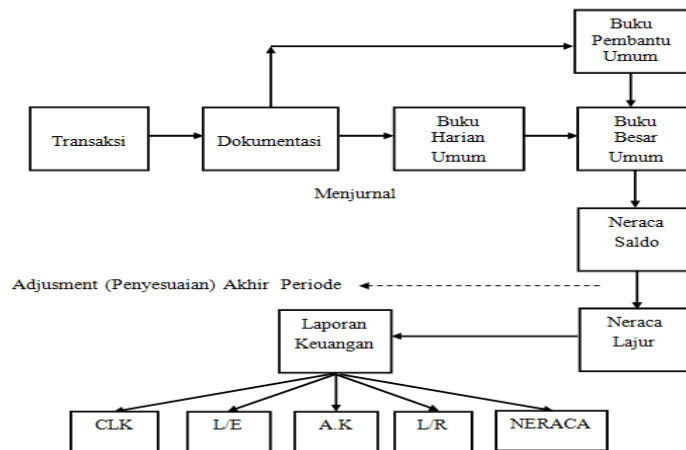
2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut Hutaauruk (2017:6), “Siklus Akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis, dimulai dari pengelompokan dan verifikasi bukti transaksi, proses pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan”.

Hery (2015:66) menjelaskan bahwa “Proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan dinamakan sebagai siklus akuntansi (*Accounting cycle*)”.

Gambar siklus akuntansi dibawah ini merupakan gambar siklus akuntansi yang menampakkan proses pencatatan akuntansi mulai dari transaksi sampai penyajian laporan keuangan.

Siklus Akuntansi digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Menurut Mulya dari (Utami, 2018)

Gambar II.2
Persamaan Akuntansi

Keterangan :

CLK : Catatan Laporan Keuangan

L/E : Laporan *Equity*

A.K : Aliran Kas

L/R : Laba Rugi

Penjelasan singkat gambar di atas diuraikan di bawah ini:

Siklus akuntansi diawali dari adanya transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Transaksi juga diartikan sebagai titik awal untuk memulai proses akuntansi atau dengan kata lain ada atau tidaknya aktivitas pencatatan akuntansi sangat bergantung kepada ada tidaknya transaksi yang dilakukan perusahaan.

1. Neraca, melaporkan tentang asset, kewajiban dan *equity* perusahaan.
2. Laba Rugi, melaporkan tentang hasil usaha perusahaan.
3. Laporan *Equity*, melaporkan tentang perubahan dan kondisi *equity* perusahaan.
4. Aliran Kas, melaporkan tentang aliran kas masuk dan keluar

5. Catatan Atas Laporan Keuangan, melaporkan tentang penjelasan mengenai semua perkiraan yang terdapat di neraca, laba rugi, dan perubahan *equity*.

Tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Transaksi

Transaksi juga diartikan sebagai titik awal untuk memulai proses akuntansi, atau dengan kata lain ada atau tidaknya aktivitas pencatatan akuntansi sangat bergantung kepada ada tidaknya transaksi yang dilakukan perusahaan aktivitas transaksi seperti pembelian, penjualan.

2. Dokumen Sumber Data (Data Pendukung Transaksi)

Dalam prinsip akuntansi harus selalu ada bukti. Bukti tersebut dikumpulkan dan didokumentasikan dengan baik. Bukti transaksi juga dibutuhkan untuk keperluan audit (pemeriksaan) perusahaan.

3. Jurnal

Jurnal atau yang lebih sering dikenal jurnal umum adalah catatan akuntansi yang pertama kali dibuat yang gunanya untuk melakukan pencatatan seluruh transaksi berdasarkan bukti-bukti transaksi, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan setra data-data lainnya dalam bentuk dua kolom. Jurnal ini selain disebut dengan jurnal umum, juga dikenal dengan sebutan buku memorial atau jurnal standar.

4. Buku Besar

Buku Besar adalah buku yang berisi kumpulan perkiraan masing-masing transaksi akuntansi yang saling berhubungan dan memiliki kesatuan tersendiri. Maksudnya adalah di dalam buku besar ini kita memindahkan seluruh transaksi yang kita catat di jurnal umum dengan cara memindahkan pencatatan yang terjadi di kolom debit jurnal umum ke dalam sisi debit rekening di buku besar

dan memindahkan pula transaksi yang tercatat dikolom kredit jurnal umum kedalam sisi kredit rekening buku besar.

5. Neraca Lajur

Nearca Lajur adalah suatu dfatar yang dibuat untuk menggambarkan harta kekayaan atau aktiva perusahaan atau individu, serta kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan atau individu pada suatu periode tertentu diaman dari neraca lajur ini akan diketahui masing-masing jumlah kekayaan. Selain itu neraca lajur dibuat untuk menggambarkan kewajiaban dan modal usaha untuk menentukan pembuatan laporan keuangan selanjutnya.

6. Laporan keuangan

Laporan keuangan “adalah sumber informasi yang dijadikan landasan pengambilan keputusan oleh para pemegang saham, kreditur, pengamat ekonomi dan pemerintah ditinjau dari kepentingan masing-masing, serta merupakan landasan bagi Analisa Rasio Keuangan untuk merinci prestasi operasional perusahaan”.(Desmahary et al., 2016)

Laporan Keuangan adalah dari keseluruhan siklus akuntansi, kegiatan pelaporan tahap akhir.Tujuan dari keseluruhan siklus akuntansi yang dibuat adalah menyusun laporan keuangan.

Laporan keuaagan terdiri dari :

- a) Laporan Laba/ Rugi (*Income Statemen*)
- b) Perubahan Modal (*Equity*)
- c) Neraca (*Balance Sheet*)
- d) Lapoaran Arus Kas (*Cash Flow Statemen*)

7. Jurnal Penutup

Jurnal penutup dipergunakan untuk menutup atau membalik akun-akun yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Akun-akun yang harus dibuatkan jurnal penutup adalah pendapatan, beban, penjualan, pembelian, serta returnya. Akun-akun tersebut dibuat bersaldo nol sehingga pada awal periode akuntansi akan tampak saldonya nol. Pembuatan jurnal penutup bisa dilakukan dengan dua metode, yaitu metode periodik atau dengan metode perpetual. Dalam metode periodik akun-akun yang kemudian bisa disebut akun nominal ini dibuat menjadi nol dengan akun ikhtisar laba/rugi. Dalam metode perpetual, akun nominal dibuat menjadi nol dengan akun harga pokok penjualan.

2.1.4 Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Dagang

Siklus akuntansi pada perusahaan dagang tidak berbeda dengan perusahaan jasa. Baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang, semua transaksi harus dicatat dalam jurnal dan kemudian secara periodik dibukukan ke dalam rekening-rekening di buku besar.

Menurut Martinus Robert Hutauruk (2017:1) Perusahaan dagang merupakan salah satu bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perorangan ataupun organisasi, di mana aktivitas bisnisnya dilakukan dengan membeli barang dagang, kemudian menyimpannya di gudang, kemudian mengeluarkannya kembali melakukan penjualan, serta mengambil keuntungan dari selisih antara harga beli dan harga jual barang dagangan tersebut.

Perusahaan dagang memiliki berbagai dokumen yang dibutuhkan sebelum kita melakukan penyusunan laporan akuntansi keuangan karena transaksi yang terjadi di perusahaan dagang jelas berbeda dengan transaksi yang terjadi di perusahaan yang berbentuk lain. Penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1 Tahap Pencatatan

Di dalam tahapan pencatatan ini terdapat :

- a. Pengumpulan bukti transaksi yang berupa berbagai kuitansi, nota penjualan, dan pembelian, berbagai faktur, dan bukti-bukti transaksi lainnya.
- b. Pengelompokan transaksi sesuai dengan kelompoknya, baik itu transaksi internal maupun transaksi eksternal.
- c. Melakukan pencatatan seluruh transaksi kedalam:
 1. Jurnal umum transaksi yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus, seperti penyesuaian dan jurnal penerimaan modal dalam bentuk tanah dan bangunan.
 2. Jurnal khusus yang terdiri atas:
 - a) Jurnal Khusus penerimaan kas untuk mencatat penerimaan kas secara tunai
 - b) Jurnal Khusus pengeluaran kas untuk mencatat pengeluaran kas secara tunai.
 - c) Jurnal Khusus Pembelian untuk mencatat pembelian barang secara kredit
 - d) Jurnal khusus penjualan untuk mencatat penjualan barang secara kredit.
 - e) Jurnal Umum untuk mencatat setiap transaksi yang tidak sesuai untuk dimasukkan dalam keempat jurnal diatas.

2 Tahap Pengikhtisaran

Didalam tahap pengikhtisaran maka pencatatan akuntansi yang dilakukan adalah:

- a) Memindahkan seluruh laporan transaksi dari buku besar ke neraca saldo.
- b) Melakukan penyusunan ayat jurnal penyesuaian.
- c) Menyusun seluruh data akuntansi yang ada kedalam kertas kerja dalam bentuk neraca lajur.

1. Tahap Pelaporan Keuangan

Tahap pelaporan keuangan merupakan tahapan akhir didalam penyusunan laporan akuntansi perusahaan dagang. Didalam tahapan ini terdapat :

- a. Penyusunan Laporan Keuangan
 - 1) Laporan Perubahan Modal
 - 2) Laporan Rugi Laba
 - 3) Laporan Arus Kas
- b. Penyusunan Ayat Jurnal Penutup.
- c. Membuat Neraca Saldo setelah pembuatan Jurnal Penutup.

2.1.5 Sistem Metode Perpetual (Buku) dan Periodik (Periodik)

Perusahaan dagang secara sistematis akan selalu melakukan pencatatan persediaan untuk menentukan berapa besarnya barang dagangan yang tersedia untuk dijual dan juga berapa banyak barang dagangan yang telah laku terjual. Penggunaan metode fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan ini

diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya.

Menurut Hery (2015:14) ‘Dengan menggunakan metode pencatatan persediaan perpetual maka suatu perusahaan akan menjadi lebih mudah dalam menyusun laporan neraca dan laporan laba rugi karena dengan dilakukannya pencatatan secara berkala dalam penjurnalan maka perusahaan dapat dengan mudah mengetahui persediaan yang sebenarnya sehingga untuk mengetahui jumlah persediaan barang akhir, perusahaan tidak perlu

melakukan perhitungan fisik atau *stock opname* pada persediaan yang tersisa atau jika ingin menjamin keakuratan pada pencatatan, perusahaan dapat melakukan perhitungan fisik pada jumlah persediaan barang akhir yang dilakukan sekali dalam setahun.

Keunggulan metode perpetual, perusahaan dapat mengetahui posisi nilai persediaan kapan saja, karena selalu dibukukan/dijurnal setiap ada aktivitas keluar masuk”.(Revita & Annisa, 2018)

Dalam sistem persediaan perpetual, perusahaan mencatat pembelian barang dengan mendebit perkiraan persediaan. Bila perusahaan melakukan penjualan, maka akan diperlukan dua buah jurnal pencatatan. Perusahaan akan mencatat penjualan sama seperti biasanya, yaitu debit kas atau piutang dagang serta kredit penjualan sebesar harga jual dari barang tersebut. Selain itu perusahaan juga akan mendebit harga pokok penjualan (HPP) serta kredit pada persediaan barang dagang.

Menurut Hery (2015:14) “ Dengan menerapkan metode pencatatan periodik akan lebih sulit untuk mengetahui jumlah persediaan dalam waktu tertentu. Perusahaan hanya dapat mengetahui jumlah persediaan di akhir periode yang disebut juga jumlah persediaan barang akhir dengan melakukan perhitungan fisik atau *stock opname* pada jumlah persediaan barang akhir. Barang-barang yang sesuai untuk diterapkan dalam metode pencatatan periodik adalah barang-barang dengan nilai jual yang relatif lebih murah namun penjualannya cukup sering dilakukan.

Ada dua metode pencatatan persediaan, yaitu secara Metode Fisik /Periodik dan Metode Perpetual/Buku. Berikut perbedaan pencatatan Metode Perpetual dengan Fisik:

1. Pada saat mencatat pembelian persediaan

<u>Metode Perpetual</u>	<u>Metode fisik</u>
Jurnal : Persediaan xxx Utang dagang/kas xxx	Jurnal : Pembelian xxx Utang dagang/kas xxx

2. Pada saat mencatat penjualan persediaan

<u>Metode Perpetual</u>	<u>Metode fisik</u>
Jurnal :	Jurnal :
Piutang/kas xxx	Piutang/kas xxx
Penjualan xxx	Penjualan xxx
HPP xxx	
Persediaan xxx	

3. Pada saat akhir tahun (AJP)

<u>Metode perpetual</u>	<u>Metode fisik</u>
Tidak perlu di jurnal	Jurnal :
	HPP xxx
	Persediaan awal xxx
	HPP xxx
	Pembelian netto xxx
	Persediaan akhir xxx
	HPP xxx

Gambar II.3

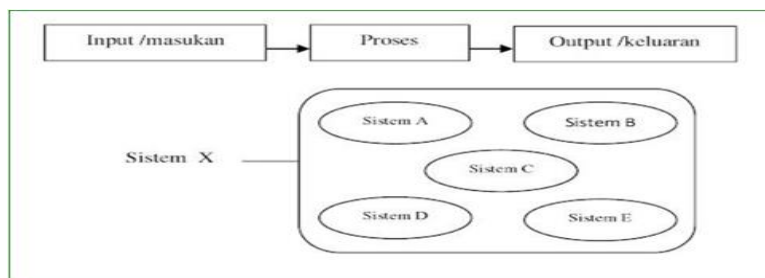
Perbedaan Metode Pencatatan Persediaan

2.1.6 Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mahatmyo (2014:5) “Sistem secara umum mempunyai makna sebagai suatu rangkaian yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu”.

Setiap sistem terutama sistem buatan manusia dan sistem terbuka mempunyai beberapa karakteristik, diantaranya:

- Mempunyai masukan, proses dan keluaran
- Terdiri dari unsur-unsur
- Mempunyai pemakai
- Ada tujuan tertentu
- Eksis dilingkungan tertentux



Sumber : Mahatmyo (2014:5)

Gambar II.3

Gambar Sistem Secara Luas

Sistem Akuntansi adalah suatu sistem yang sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan

Berikut penjelasan unsur-unsur suatu sistem akuntansi :

1. Formulir

Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Contoh formulir adalah : faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek.

2. Jurnal

Jurnal adalah catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

3. Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal umum. Dengan kata lain buku besar adalah proses pemindah bukuan setaip

saldo akun yang terdapat pada jurnal kedalam buku besar untuk masing-masing akun.

4. Buku Pembantu

Tidak semua akun membutuhkan buku besar pembantu. Perusahaan biasanya akan membuat buku besar pembantu hanya khusus untuk akun piutang dagang dan utang dagang. Buku besar pembantu diperlukan untuk merinci saldo yang terdapat dalam buku besar umumnya.

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akhir akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan.

2.2 *Tool Aplikasi*

Dalam dunia bisnis, perusahaan yang telah terkomputerisasi, akan mempermudah melihat informasi keuangan lebih cepat, efektif dan efisien. Didalam perusahaan-perusahaan besar untuk mendapatkan laporan keuangan sangat mudah, karena mereka memanfaatkan sistem teknologi informasi yang ditunjang dengan sumber daya yang baik.

Untuk terciptanya sebuah proses bisnis yang efektif dan efisien diperlukannya beberapa tools yang membantu berjalannya proses aktivitas bisnis perusahaan. Secara garis besar *tool* aplikasi memberikan keuntungan yang cukup bagus untuk perkembangan sebuah perusahaan. Setiap pekerjaan manual dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien dengan proses bisnis otomatis. Sebagai bentuk otomatisasi, diperlukan adanya tools yang dapat menunjang proses bisnis tersebut.

2.2.1 Sejarah Zahir

Zahir merupakan software bisnis finansial yang dirancang untuk pengguna yang tidak mengerti teori akuntansi. Seluruh transaksi dibuat dalam bentuk formulir yang mudah dipahami dan sering digunakan dalam bisnis sehari-hari, mengisinya semudah mengisi nota penjualan atau menulis cek, seluruh proses akuntansi, laporan dan grafik otomatis dibuat. Menggunakan bahasa Indonesia dan tidak menggunakan istilah-istilah yang sulit dimengerti dan membingungkan. Meskipun terlihat sederhana dan mudah digunakan oleh mereka yang tidak mengerti teori akuntansi, Zahir tetap merupakan software yang tangguh, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh laporan dapat diklik untuk membuka kembali transaksi aslinya, sehingga mudah diaudit, serta dapat di export ke berbagai format seperti Ms Excel untuk dapat diolah lebih lanjut oleh konsultan Anda.

Menurut Yuswanto; Prakoso W, Jimmy; Giffari W(2015:1)“Zahir Accounting merupakan software akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*) oleh PT Zahir Internasional”. Zahir Accounting dibuat pertama kali pada tahun 1996 dengan nama Zahir Accounting versi 1.0. kemudian dikembangkan sehingga muncul versi 2.0 pada tahun 1997 dan mulai dipasarkan pada tahun 1999. Dimana hingga saat ini Zahir Accounting sudah mencapai versi 5.1. dan telah banyak digunakan oleh banyak perusahaan di Indonesia.

Software Zahir Accounting versi 5.1 mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan software sejenis. Tampilan yang menarik baik dalam *interface* program maupun dalam penyajian laporan keuangan. Selain itu juga Software Zahir Accounting versi 5.1 adalah pengembangan secara inovatif yang menggabungkan software akuntansi finansial dengan software manajemen finansial (sebagai *decision support system*). Zahir Accounting telah memperoleh penghargaan secara nasional, antara lain:

1. Best Enterprise 50 Majalah SWA

PT. Zahir Internasional sebagai vendor software Zahir telah menerima penghargaan Best Enterprise 50 tahun 2006 (E-50) dari majalah SWA. Acara pemberian anugrah E-50 diselenggarakan secara meriah di Hotel Shangri-La merupakan ajang tahunan yang diselenggarakan oleh majalah SWA untuk memberikan apresiasi kepada perusahaan Indonesia yang dinilai mempunyai prestasi terbaik.

2. Review Zahir Small Business Accounting oleh Majalah Info Komputer

Zahir Small Business Accounting telah direview oleh Majalah Info Komputer Juni 2006 dan memperoleh skor total 4.08 (skala 5). Keunggulan Zahir Small Business menurut Info Komputer adalah antarmuka grafis bagus, proses transaksi cepat dan fitur dapat diupgrade serta harga yang ekonomis.

3. Winner APICTA - Indonesia 2004

Untuk yang ketiga kalinya Zahir kembali memenangkan kompetisi APICTA Indonesia 2005 (Asia Pasific ICT Award) diselenggarakan di Universitas Bina Nusantara. Zahir sebagai satu-satunya pemenang untuk kategori Business Financial. Penghargaan ini diberikan langsung oleh Menteri Komunikasi dan Informasi, Bpk Sofyan Djalil. Dengan ini Zahir berhak mewakili Indonesia di kompetisi tingkat Asia Pasifik di Hongkong.

4. Indonesia ICT Award 2003 (Best of The Best Apicta Indonesia 2003)

Zahir berhasil memperoleh penghargaan tertinggi bidang ICT Indonesia, setelah sebelumnya berhasil memenangkan kompetisi APICTA Indonesia 2003 sebagai Best of The Best Application. Penghargaan Indonesia ICT

Award ini diberikan langsung oleh Presiden Republika Indonesia, Ibu Megawati Soekarno Putri di Hotel Hilton Jakarta. Penghargaan ini baru pertama kali diterima oleh produsen software akuntansi di Indonesia.

5. Winner in Apicta Indonesia 2003

Zahir di tahun 2003 berhasil memenangkan kompetisi APICTA Indonesia 2003 sebagai Winner di kategori Business Financial. Penghargaan diberikan langsung oleh Menteri Komunikasi dan Informasi, Bpk Syamsul Muarif in Nikko Hotel Jakarta.

6. Direview oleh Majalah CHIP Indonesia

Zahir Versi 3.0 Edisi Standar telah direview oleh Majalah CHIP Indonesia Edisi Nopember 2002. Mereka memberikan nilai 5 point (dari total 5) dalam hal kualitas produk.

7. Merit Award Apicta Indonesia 2002

Zahir berhasil memenangkan penghargaan Merit Award pada kompetisi APICTA Indonesia 2002 (Asia Pasific ICT Award Indonesia), pada kategori Business Application. Merit Award diberikan untuk peserta yang memiliki selisih nilai 5% dari Winner. Adalah PT Sigma dengan produknya Sigma Syariah yang mendapatkan penghargaan Winner untuk tahun 2002.

Atas prestasi yang diperoleh PT. Zahir Internasional melalui *Zahir Accounting* ini menunjukan bahwa *Zahir Accounting* layak untuk menjadi software akuntansi pilihan utama setiap perusahaan di Indonesia.

2.2.2 Modul Program Zahir Accounting

Tampilan menu utama program *Zahir Accounting* seperti gambar dibawah ini:



Sumber : Yuswanto & Hanafi (2014:4)

Gambar II.4

Menu Utama Program Zahir Accounting

Pada bagian menu utama terdapat beberapa pilihan antara lain :

1. Versi Program

Pada pojok kanan atas menu utama ditampilkan versi program. Versi program yang digunakan adalah Zahir Accounting Versi 5.1.14b Sedangkan Build 14b menunjukkan nomor update dari program yang dipakai.

2. Administrasi dan Keuangan

Pada bagian administrasi dan keuangan ini terdapat beberapa pilihan, antara lain:

- a. Buka Data Sebelumnya, yang digunakan untuk membuka data keuangan yang terakhir kali pernah dibuka.
- b. Membuat Data Baru, digunakan untuk membuat data keuangan baru untuk perusahaan Anda.

Buka Data, digunakan untuk membuka data keuangan yang pernah dibuat sebelumnya. File data keuangan di Zahir Accounting akan selalu menggunakan format *.gdb atau *.fdb.

3. Registrasi

Pada bagian ini digunakan untuk melakukan registrasi terhadap program *Zahir Accounting* yang anda gunakan.Registrasi wajib dilakukan supaya program *Zahir Accounting* bisa digunakan.

4. Website *Zahir Accounting*

Pada bagian Website *Zahir Accounting* digunakan untuk membuka Website *Zahir Accounting*, untuk mendownload update, melihat Tanya jawab, dan berdiskusi diforum.

5. Panduan Penggunaan

Pada bagian panduan penggunaan digunakan untuk menampilkan petunjuk penggunaan *Zahir Accounting*.

6. History Data

Pada bagian ini digunakan untuk menampilkan data-data keuangan yang pernah dibuka sebelumnya.

7. Edisi Software

Pada bagian Edisi Software digunakan untuk menampilkan informasi tentang edisi *software* yang Anda miliki.Edisi sSoftware ini diinformasikan kepada *Zahir* ketika anda bertanya kepada *Zahir* atas masalah yang terjadi pada program, dan lain sebagainya.

2.2.3 Modul Program

Modul yang akan ditampilkan pada program *Zahir Accounting* dibuat untuk memudahkan anda dalam menginput transaksi. Beberapa modul yang dapat digunakan dalam *Zahir Accounting* seperti gambar dibawah ini :



Sumber : Yuswanto & Hanafi (2014:4)

Gambar II.5

Modul Program Zahir Accounting

Penjelasan dari modul-modul pada Zahir Accounting, sebagai berikut:

1. Menu Data-Data

Menu Data-Data ini merupakan master data dari pekerjaan yang anda buat. Pada bagian ini anda dapat mengisi dan juga mengolah informasi-informasi penting yang berhubungan dengan transaksi anda, seperti data customer, data pelanggan, data vendor, data barang, pajak, mata uang, dan lain-lain. Bagian ini sangat penting untuk dibuat dan didalam modul ini juga akan dipakai pada modul-modul yang lain dan juga seluruh file.

2. Menu Buku Besar

Menu Buku Besar ini digunakan untuk melakukan input transaksi jurnal umum dan untuk menampilkan buku besar.

3. Menu Penjualan

Menu Penjualan ini dilakukan untuk melakukan input transaksi yang berkaitan dengan penjualan (tunai maupun kredit), piutang usaha, menampilkan daftar transaksi penjualan, kartu piutang usaha, mencetak faktur dan lain-lain.

4. Menu Pembelian

Menu Pembelian ini digunakan untuk melakukan input transaksi yang berkaitan dengan pembelian (tunai maupun kredit), hutang usaha, menampilkan daftar transaksi pembelian, kartu hutang usaha, mencetak faktur, dan lain-lain.

5. Menu Kas dan Bank

Menu Kas dan Bank ini digunakan untuk menginput transaksi yang berkaitan dengan kas dan bank., seperti transfer kas ke bank atau sebaliknya, transaksi kas masuk dan kas keluar, rekonsiliasi bank.

6. Menu Persediaan

Menu persediaan ini digunakan untuk melakukan input transaksi yang berhubungan dengan persediaan seperti transaksi pemakaian barang, pemindahan barang, perakitan, penyesuaian, stok opname, dan lain-lain.

7. Menu Laporan

Menu Laporan ini digunakan untuk menampilkan laporan-laporan keuangan seperti Neraca, Laporan Laba Rugi, Buku Besar, Aliran Kas, Laporan Stok Barang, Laporan Penjualan, Laporan Pembelian dan lain-lain.

2.2.4 Menu Program

Pada bagian atas menu utama *Zahir Accounting* terdapat beberapa menu program. Menu program ini dapat digunakan jika tidak menggunakan menu yang berbentuk modul-modul pada *Zahir Accounting*. Berikut ini akan dijelaskan tentang fungsi dari setiap menu :

1. File

Menu file digunakan jika ingin membuat data keuangan baru, atau untuk kembali ke menu utama, membackup data, menjalankan alat bantuan, administrasi password dan hak akses.

2. Setting

Melalui menu setting anda dapat mensetup klasifikasi rekening perkiraan, mengisi saldo awal rekening perkiraan, mengisi saldo awal hutang dan

piutang usaha, saldo awal persediaan, mengatur bahasa, mengatur konfigurasi program.

3. Tutup Buku

Melalui menu tutup buku, dapat melakukan proses tutup buku bulanan, tutup buku tahunan, dan melakukan revaluasi terhadap mata uang asing.

4. Windows

Melalui menu window, dapat menutup semua jendela atau form yang sedang terbuka, serta menampilkan atau menyembunyikan panel samping.

5. [F1] Petunjuk

Melalui menu petunjuk, dapat menampilkan panduan penggunaan program *Zahir Accounting*.

